

ABSTRAK

SORTA RIANA PAKPAHAN. Etika bisnis Konfusian dan kesuksesan pengelolaan perusahaan etnis Cina di Indonesia (studi kasus : Perusahaan Kecap Bango). (Di bawah bimbingan Bapak Iwan Fridolin, M.Hum). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.

Penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara etika bisnis Konfusian dengan kesuksesan pengelolaan perusahaan etnis Cina di Indonesia. Dalam hal ini, hubungan antara kesuksesan pengelolaan perusahaan kecap Bango sebelum kecap Bango diakuisisi oleh Unilever Indonesia dengan etika bisnis Konfusian yang bersumber dari *Lunyu*. Etika Konfusian terdiri atas empat prinsip, yaitu *yi* 義 (perikeadilan), *ren* 仁 (perikemanusiaan), *li* 禮 (ritual atau tatakrama), serta *zhi* 知 (kebijaksanaan). Kecap Bango berdiri pada tahun 1928 di Tangerang. Kecap Bango semula merupakan industri rumah tangga yang hanya dikenal di Jakarta dan Jawa Barat. Pemiliknya memang bercita-cita mengembangkan bisnisnya hingga ke mancanegara. Hal tersebut berhasil diwujudkan lewat ekspor ke berbagai negara dengan omzet Rp. 1 miliar per bulan, pada saat kepemimpinan Eppy Kartadinata. Eppy Kartadinata merupakan pemimpin generasi ketiga kecap Bango. Prinsip manajemen pancasila dan prinsip konsumen adalah raja merupakan dua prinsip etika bisnis yang digunakan oleh perusahaan kecap Bango. Prinsip manajemen pancasila diterapkan kepada para karyawan kecap Bango. Artinya, setiap karyawan harus bekerja dengan baik sesuai dengan peran dan peranannya masing-masing dalam perusahaan. Dalam prinsip ini terkandung makna untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Prinsip konsumen adalah raja mengandung makna bahwa konsumen adalah segalanya bagi perusahaan kecap Bango. Kecap Bango akan memberikan yang terbaik bagi para konsumennya, baik dari segi kualitas produk maupun tingkat harga. Penulis menemukan bahwa kedua prinsip tersebut sebenarnya mengandung makna dari prinsip-prinsip etika Konfusian. Dalam prinsip manajemen pancasila terkandung prinsip *zhengming* 正名 (meluruskan nama-nama) dan *wulun* 五倫 (lima hubungan). Prinsip *zhengming* dan *wulun* merupakan perwujudan dari prinsip *li* 禮 (ritual atau tatakrama). Dalam prinsip konsumen adalah raja terkandung prinsip *yi* 義 (perikeadilan). Selain itu, penulis menemukan bahwa Eppy Kartadinata juga telah menjalankan prinsip *ren* 仁 (perikemanusiaan). Dengan demikian, etika bisnis Konfusian sebenarnya telah dijalankan dalam perusahaan kecap Bango dan berperan besar dalam perkembangan bisnis perusahaan kecap Bango